

**FAKTOR PENGHAMBAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING  
MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SD  
MUHAMMADIYAH PAHANDUT PALANGKA RAYA**

*Inhibiting Factors For Students In Online Learning During The Covid-19 Pandemic In Class  
IV IPA Lessons At Muhammadiyah Pahandut SD Palangka Raya*

**Oleh: Lanna Musna Sananta\* Rita Rahmaniati\*\* dan Fathul Zannah\*\*\***

e-mail: lanamusnasananta@gmail.com\* rahmaniatirita@gmail.com\*\*  
dan fath.zannah@gmail.com\*\*\*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat peserta didik dalam pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Muhammadiyah Pahandut. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, guru kelas IV dan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Pahandut Palangkaraya. Pembelajaran yang diteliti adalah pembelajaran IPA secara daring. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data digunakan tiga alur meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1) sinyal yang tidak lancar ataupun gangguan jaringan internet, 2) kuota yang terbatas juga merupakan faktor utama yang menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik 3) kurang memahami materi yang disampaikan dan sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan. 4) Keterlibatan orang tua juga merupakan hal yang penting, karena jika peserta didik sulit untuk mengerjakan tugas orang tua peserta didik dapat membantu dalam pengerjaan tugas yang tidak dipahami peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran daring IPA, Faktor Penghambat Peserta Didik.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the inhibiting factors of students in online learning during the COVID-19 pandemic in fourth grade science subjects at SD Muhammadiyah Pahandut. This research method is qualitative research. Sources of data from this study were fourth grade students, fourth grade teachers and principals at SD Muhammadiyah Pahandut Palangkaraya. The learning being studied is online science learning. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis used three paths including data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the study, it can be concluded that 1) the signal is not smooth or internet network interference, 2) the limited quota is also the main factor that hinders students in the online learning process. This results in students 3) not understanding the material presented and finding it difficult to do the tasks given. 4) The involvement of parents is also important, because if students find it difficult to do their parents' assignments, students can help in carrying out tasks that students do not understand.*

*Keywords: Science online learning, inhibiting factors for students.*

## **PENDAHULUAN**

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah. Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah (Daring) secara resmi disampaikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Penyebaran virus corona membuat seluruh kegiatan masyarakat menjadi terhambat, salah satunya pada bidang pendidikan. Penyebaran virus corona yang sangat cepat melalui kontak fisik langsung dengan orang lain mengharuskan untuk menaati protokol kesehatan dengan menjaga jarak, kebijakan tersebut menjadi landasan dasar pemerintah membuat sebuah sistem pembelajaran di Indonesia menjadi daring (dalam jaringan), salah satunya pada sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran daring yaitu SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan di SD Muhammadiyah Pahandut kelas IV pada tanggal 14 September 2020, terdapat ada beberapa faktor penghambat peserta didik pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang dapat mempengaruhi pembelajaran daring. Peneliti mencoba mencari informasi dari guru kelas IV dan peserta didik kelas IV tentang proses pembelajaran daring. Informasi yang diterima adalah ada beberapa faktor yang menjadi penghambat pembelajaran daring dari peserta didik. Hal ini dilihat dari peserta didik yang sulit memahami materi, sinyal

yang tidak mendukung, peran orang tua dalam membimbing peserta didik belajar daring, dan mengharuskan semua peserta didik memiliki HP/Laptop yang mendukung proses pembelajaran daring, padahal masih banyak peserta didik yang belum bisa menggunakan HP/Laptop untuk melakukan pembelajaran daring. Peneliti melakukan penelitian mengenai faktor penghambat pembelajaran daring karena masalah ini sangat penting untuk diteliti. Faktor penghambat peserta didik dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 ini jika terus berlanjut akan berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat peserta didik pada pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Muhammadiyah Pahandut. Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (online Learning). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning Distance*).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajarkan tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020:2). Menurut Yuliani, dkk (2020:2) "Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mempertemukan peserta didik dan pendidik untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet dan memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone, laptop, tablet, maupun computer yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan dan di mana saja".

Hakikat Pembelajaran IPA terdiri dari tiga komponen, yaitu produk, proses dan sikap ilmiah. IPA tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau fakta yang dihafal, namun merupakan kegiatan atau proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari rahasia gejala alam (Bhidju, 2020:9). Menurut beberapa pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA secara daring adalah pembelajaran dimana peserta didik dan pendidik berinteraksi tanpa tatap muka dengan menggunakan bantuan internet dan memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan dan di mana saja agar peserta didik dapat belajar dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu, dengan menggunakan media foto atau video untuk menggambarkan tentang alam sekitar kepada peserta didik. Adapun faktor-faktor penghambat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring menurut Tahrir,dkk.( 2020:33) adalah:

#### 1. Kurangnya pemahaman Materi

Proses penyampaian informasi terkait materi pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. Pada pembelajaran *e-learning* tidak semua peserta didik akan sukses dalam memahami materi, karena faktor lingkungan belajar dan karakteristik belajar peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan dirumah membuat variabel penghambat peserta didik dalam memahami materi semakin banyak, kurangnya penguasaan materi akan membuat peserta didik kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan dalam waktu yang relative singkat. Hal tersebut memunculkan kecemasan bagi peserta didik mengenai potensi penurunan nilai dan ketidaksiapan dalam menghadapi tingkat selanjutnya. Peserta didik khawatir apabila ketika pembelajaran sudah kembali normal

mereka tidak bisa mempelajari materi baru dengan baik karena tidak paham dengan materi sebelumnya.

#### 2. Kesulitan membeli kuota internet

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, peralihan pembelajaran tatap muka yang menuju proses pembelajaran daring merupakan solusi terbaik untuk mencegah penyebaran virus tersebut. proses pembelajaran daring yang dilakukan dengan jarak jauh membutuhkan kemandirian tidak hanya dari pihak sekolah dalam penyiapan fasilitas, namun juga bagi peserta didik harus menyiapkan fasilitasnya sendiri dalam menunjang proses pembelajaran. Salah satu yang menjadi tantangan adalah paket data internet yang sangat menjadi penentu proses pembelajaran, kemampuan ekonomi dan latar belakang setiap peserta didik yang berbeda akan membuat timbulnya beberapa ketimpangan dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga akan menjadi cemas karena tidak mampu membeli kuota internet, salah satu factor penghambat peserta didik pada pembelajaran daring yaitu harus mengeluarkan uang lebih banyak untuk membeli kuota internet.

#### 3. Akses internet yang terbatas

Koneksi internet adalah hal utama untuk tercapainya proses pembelajaran daring yang efektif, tanpa adanya koneksi internet yang baik, tidak akan ada interaksi secara langsung antara peserta didik dengan pendidik. Apalagi di Indonesia koneksi akses internet masih belum merata bahkan masih ada beberapa daerah yang belum memanfaatkan koneksi internet, hal itu membuat peserta didik mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar.

#### 4. Peran orang tua

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara online akan memaksa orang tua untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar anak-anaknya

sehingga banyak pengalaman yang mereka rasakan ketika harus mendampingi anak untuk belajar online. Beberapa orang tua juga mengeluh ketika harus mendampingi anaknya untuk belajar online, alasannya yaitu mereka juga mempunyai kesibukan diluar utamanya bagi orang tua seperti pekerjaan sebagai PNS, pegawai kantoran, maupun kerjaan swasta. Padahal pembelajaran daring adalah kesiapan orang tua dalam menyiapkan alat dan sistem pembelajaran, orang tua juga perlu paham akan penggunaan teknologi pada proses belajar jarak jauh untuk membimbing anaknya dengan baik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dalam penelitian berusaha mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti melalui data populasi (pelaku yang diteliti), kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Menurut Diplan & Andi Setiawan (2019:27) bahwa mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai “proses interaktif” terbentuknya penelitian”sejarah pribadi, biografi, kelas social, ras dan etnik dan orang dalam setingnya. Menurut Sugiyono, (2019:6) Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang Pendidikan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Lofland dan lofland (Moleong, 2017:157) Sumber data penelitian ini yaitu peserta didik, guru kelas IV SD

Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya yang berinisial EC dan Kepala sekolah. Jumlah peserta didik sebanyak 29 orang, yang terdiri dari 18 orang laki- laki dan 11 orang perempuan. Peserta didik yang menjadi responden ada 5 orang, Penentuan responden dipilih oleh guru, karena akan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis masalah secara terarah, fokus dan sesuai dengan ketersediaan biaya serta waktu yang dimiliki oleh peneliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penlitit selama 4 bulan di SD Muhammadiyah Palangkaraya, untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup kelas IV di SD Muhammadiyah Pahandut Palangkaraya, bahwa dalam hasil pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Kurangnya Penguasaan materi**

Guru sudah cukup menguasai materi, namun kurangnya penguasaan materi dari peserta didik mengakibatkan sulitnya dalam mengerjakan tugas dan melanjutkan pembelajaran ke jenjang selanjutnya. Hal ini juga bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring ini karena penyampaian materi hanya melewati video pembelajaran ataupun zoom, tidak secara langsung. Yang mengakibatkan peserta didik kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Kejadian di lapangan tersebut selaras dengan pendapat dari Huda (2013:34), Penguasaan materi adalah hal yang penting dalam pembelajaran. Penguasaan materi yang baik akan membuat peserta didik mudah dalam mencapai hasil belajar yang baik dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sebaliknya jika

penguasaan materi kurang dalam pembelajaran maka hasil yang didapatkan juga kurang maksimal.

#### 2. Keterbatasan Biaya

Faktor penghambat pembelajaran daring ini salah satunya adalah biaya dalam membeli kuota internet, pada pembelajaran daring kuota internet ini sangat penting karena jika tidak memiliki kuota internet maka peserta didik tidak dapat mengakses web pembelajaran ataupun mengikuti pembelajaran melalui zoom, namun kadang kuota tersebut habis pemakaiannya pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, banyak orang tua yang menyisihkan uangnya dan bahkan ada yang memasang Wi-Fi pada masa pandemi COVID-19 ini untuk proses kegiatan belajar mengajar anaknya. Kejadian di lapangan tersebut selaras dengan pendapat menurut Rahmawati, dkk (2020:145), Faktor hambatan yang dirasakan peserta didik dalam pembelajaran daring ini adalah saat kuota habis jadi tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal dan ini karena mereka juga harus menyisihkan uang yang diberikan orang tuanya untuk pembelian kuota internet yang digunakan pada pembelajaran daring.

#### 3. Jaringan Tidak Stabil

Jaringan yang tidak stabil membuat peserta didik sulit untuk menyimak pembelajaran karena pada saat pembelajaran ada penjelasan yang tidak terdengar penyampaian materinya bahkan ada peserta didik yang keluar masuk zoom yang menjadikan pembelajaran kurang efektif dan kondusif dan akhirnya peserta didik sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Kejadian di lapangan tersebut sependapat dengan Torihoran dan Cendana (2020: 136), Masalah pembelajaran yang dikarenakan gangguan sinyal akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, karena peserta didik tidak dapat mengerjakan latihan dengan baik dan guru tidak dapat menjelaskan pembelajaran sesuai dengan rencana yang

telah dibuat dan sulit untuk berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik.

#### 4. Keterlibatan Orang Tua

Pendampingan belajar dalam proses pembelajaran secara daring memang butuh kesabaran dan komunikasi yang baik supaya orang tua bisa membantu peserta didik dalam menyemangati dan memberikan bantuan supaya peserta didik belajar dengan maksimal, namun ada juga orang tua yang jarang mendampingi peserta didik dan membantunya dalam pembelajaran pada saat daring ini karena jadwal kesibukan orang tuanya dalam bekerja. Kejadian di lapangan tersebut selaras dengan pendapat Kurniati (2020: 241), Pendampingan orang tua dirumah dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar dan mendukungnya supaya lebih senang belajar dan tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan belajar. Semakin didampingi anak dalam proses belajar maka hasil belajar yang diraihinya akan semakin bagus.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan ada beberapa faktor-faktor penghambat peserta didik pada pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 materi IPA kelas IV di SD Muhammadiyah Palangkaraya, yaitu tentang sinyal yang tidak lancar ataupun gangguan jaringan internet bahkan kuota yang terbatas juga merupakan faktor utama yang menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan dan sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Keterlibatan orang tua juga merupakan hal yang penting, karena jika peserta didik sulit untuk mengerjakan tugas orang tua peserta didik dapat

membantu dalam pengerjaan tugas yang tidak dipahami peserta didik.

## **SARAN**

- a. Bagi Kepala Sekolah, agar lebih mengawasi proses pembelajaran daring ini dan mencari solusi untuk pembelajaran yang masih kurang menarik, agar guru dan peserta didiknya bisa lebih baik lagi kedepannya dalam mengajar dan belajarnya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang sesuai dengan tujuan Pendidikan pada kurikulum 2013 (K13).
- b. Bagi guru kelas, diharapkan saat proses pembelajaran yang secara daring saat ini agar lebih lagi dalam menyampaikan materi supaya peserta didik benar-benar paham dan kedepannya diharapkan berkurangnya permasalahan yang dialami peserta didik pada pembelajaran daring yang saat ini dilaksanakan.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan bisa memberi motivasi untuk mengikuti pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Diplan dan Setiawan, Andi. 2018. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.19. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 241.
- Huda, M. 2013. Model pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kurniati, E. 2020. Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19.
- Moleong dan Lexy. J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT

- Remaja Rosdakarya.
- Pohan, A.E. 2020. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Jawa tengah: CV Sarnu Untung.
- Rahmawati, N.R, Rosida, F.A., Kholidin, F.I. 2020. Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi COVID-19. SITTAH: Journal of Primary Education, 1(2), 145.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tahrir, T., Hasan, M., Thaief, I., Supatmingsih, T., Dinar, M., Rahmatullah., Mustari., Ahmad, I.S., dan Nurjannah. 2020. Perubahan Paradigma Pendidikan dan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19: Peluang, Tantangan dan Strategi. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Tarihoran, N.M. dan Cendana, W. 2020. Upaya Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring. Jurnal Perseda, 3(3), 136.